

**IMPLEMENTASI PERMAINAN *OUT DOOR* DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA
ANAK USIA 4- 5 TAHUN DI
TK ISLAM TERPADU
KHALFANI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

NORMALIZA

NIM : 22030044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI PERMAINAN *OUT DOOR* DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA
ANAK USIA 4- 5 TAHUN DI
TK ISLAM TERPADU
KHALFANI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam

Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

NORMALIZA

NIM : 22030044

Pembimbing I

Annisah Wahyuni, M.Pd
NIP.199204102019922001

Pembimbing II

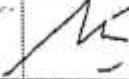
Drs. Mukhlis, M.Si
NIP.196309081992021001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Permainan Outdoor Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4- 5 Tahun di TK ISLAM TERPADU KHALFANI" an. Normaliza, NIM. 22030044, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 29 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, S.Ag., M.A NIP. 1974101220033122005	Ketua Sidang/ Penguji I		07/10/26
2	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		08/10/26
3	Annisah Wahyuni, M.Pd NIP. 199204010201992001	Penguji III		08/10/26
4	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji IV		08/10/26

Mandailing Natal, Oktober 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis Skripsi atas nama Normaliza nim : 22030044 dengan judul : **"Implementasi Permainan *Outdoor* untuk Mengembangkan Mototik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Terpadu Khalfani "** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

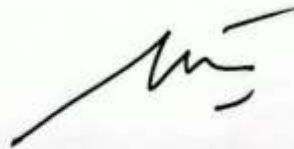
Panyabungan, 22 September 2026

Pembimbing I



Annisah Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

Pembimbing II



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 1963090819922021001

NOTA DINAS

Panyabungan. Oktober 2026

Lampiran

Kepada Yth

Hal

: Skripsi

Bpk. Ketua STAIN MADINA

Normaliza

Di-

Panyabungan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama **Normaliza**, NIM: **22030044** yang berjudul **"Implementasi Permainan Outdoor Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4- 5 Tahun di TK ISLAM TERPADU KHALFANI"**. Maka ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Annisa Wahvuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

Pembimbing II



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NORMALIZA

Nim : 22030044

Tempat/ Tgl Lahir : Dalan Lidang, 23 maret 2003

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dalan Lidang Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Permainan *Outdoor* untuk Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Khalfani , " Adalah sebenarnya karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang disebut sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya terjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan

September 2026

Yang Membuat Pernyataan



NORMALIZA

ABSTRAK

NORMALIZA (22030044) Penelitian ini berjudul “Implementasi Permainan Outdoor untuk Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak Usia 4–5 Tahun di TK Islam Terpadu Khalfani.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi permainan *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani, perkembangan motorik kasar anak melalui permainan *outdoor*, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 6 orang anak usia 4–5 tahun dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan *outdoor* yang digunakan meliputi ayunan, prosotan atau seluncuran, jembatan goyang, dan lari *zig-zag* rintangan. Kegiatan dilakukan dengan persiapan alat, pemanasan, pemberian contoh oleh guru, serta pendampingan selama permainan. Permainan *outdoor* membantu menstimulasi kemampuan motorik kasar anak, terutama keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kecepatan, kemampuan mengubah arah, kekuatan, keberanian, dan kemandirian. Faktor pendukung meliputi kesiapan alat, lingkungan, peran guru, dan antusiasme anak, sedangkan faktor penghambat meliputi rasa takut, perbedaan kemampuan anak, cuaca, dan kondisi lingkungan. Dengan demikian, permainan *outdoor* dapat menjadi salah satu kegiatan yang mendukung perkembangan motorik kasar anak usia 4–5 tahun.

Kata Kunci: Permainan *Outdoor*, Motorik Kasar, Anak Usia 4–5 Tahun.

ABSTRACT

NORMALIZA (22030044). This study is entitled “The Implementation of Outdoor Games to Develop Gross Motor Skills in Children Aged 4–5 Years at TK Islam Terpadu Khalfani.” This study aims to determine the implementation of outdoor games in developing gross motor skills in children aged 4–5 years at TK Islam Terpadu Khalfani, the development of children’s gross motor skills through outdoor games, as well as the supporting and inhibiting factors in their implementation. This study employed a descriptive qualitative approach involving six children aged 4–5 years and teachers as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the outdoor games used included swings, slides, balance bridges, and zig-zag obstacle running. The activities were carried out through equipment preparation, warm-up activities, demonstrations by the teacher, and teacher assistance during the games. Outdoor games helped stimulate children’s gross motor skills, particularly balance, coordination, agility, speed, the ability to change direction, strength, courage, and independence. Supporting factors included equipment readiness, the environment, the teacher’s role, and children’s enthusiasm, while inhibiting factors included fear, differences in children’s abilities, weather conditions, and environmental conditions. Thus, outdoor games can be one of the activities that support the development of gross motor skills in children aged 4–5 years.

Keywords: Outdoor Games, Gross Motor Skills, Children Aged 4–5 Years.

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”

(QS. AL – Baqarah : 152)

“Bersemangatlah terhadap apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan janganlah kamu lemah.”

(HR. Muslim)

“Berjalanlah sesuai kemampuanmu, karena setiap orang memiliki waktu dan jalannya masing – masing. Tidak perlu terburu – buru, sebab apa yang menjadi milik kita akan datang pada waktu yang tepat.”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa hormat, cinta dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

Cinta pertamaku, Ayah Khoiruddin. Ayah, mungkin tidak banyak kata yang mampu menggambarkan betapa besar rasa terima kasihku kepadamu. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang selalu berusaha kuat demi keluarga. Terima kasih untuk setiap keringat, perjuangan, pengorbanan, dan doa yang mungkin tidak pernah Ayah ceritakan kepada siapa pun. Terima kasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik agar anakmu dapat menempuh pendidikan dan memiliki masa depan yang lebih baik. Ayah, jika hari ini aku bisa berdiri dan menyelesaikan pendidikan ini, ada perjuangan Ayah yang ikut hadir di dalamnya. Semoga skripsi sederhana ini dapat menjadi salah satu bukti bahwa perjuangan Ayah tidak pernah sia-sia.

Perempuan tercantikku, ibunda Halimah. Ibu, engkau adalah alasan terbesar mengapa aku terus berusaha untuk menyelesaikan semua ini. Terima kasih untuk doa-doa yang mungkin tidak pernah aku dengar, tetapi selalu sampai kepada Allah. Terima kasih untuk setiap perhatian kecil yang ternyata menjadi kekuatan besar bagiku. Terima kasih karena selalu menanyakan kabarku, mengingatkanku untuk menjaga diri, dan selalu meyakinkanku bahwa aku mampu melewati semuanya. Ibu, mungkin aku belum mampu membalas semua pengorbananmu. Tetapi izinkan hari ini aku mempersembahkan satu hasil dari perjuangan panjang ini untukmu. Semoga suatu hari nanti aku bisa memberikan lebih banyak alasan bagi Ibu untuk tersenyum dan bangga.

saudara-saudariku tercinta, Sri Wahyuni, Mhd. Fauzi, Riski Amelia, dan Rahmat Husein. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, canda, dan kebersamaan yang

membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Mungkin kita tidak selalu mengungkapkan rasa sayang melalui kata-kata, tetapi kehadiran kalian selalu berarti. Semoga kita selalu menjadi keluarga yang saling menguatkan, saling mendoakan, dan tetap bersama dalam keadaan apa pun. Semoga keberhasilan kecil ini juga menjadi kebanggaan kita bersama.

Sahabatku, Riski Aulia dan Nur Prasanti. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih untuk setiap tawa, cerita, dukungan, dan kebersamaan yang membuat perjuangan menyelesaikan skripsi terasa lebih ringan. Mungkin setelah ini kita akan berjalan di jalan masing-masing dan tidak lagi sesering dulu bertemu. Namun, penulis berharap kenangan tentang perjuangan kita bersama akan selalu tersimpan indah di hati. Jika suatu hari nanti kita telah sukses dengan kehidupan masing-masing, semoga kita tetap mengingat bahwa pernah ada masa ketika kita sama-sama berjuang, saling menguatkan, dan tumbuh bersama. Untuk Riski Aulia dan Nur Prasanti, terima kasih telah menjadi sahabat dalam salah satu fase terpenting dalam hidup saya. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meski waktu dan jarak berubah.

terakhir, Skripsi ini ku persembahkan untuk diriku sendiri, wanita kuat, mandiri, cantik Normaliza. Sebagai anak Perempuan kelima dari lima bersaudara yang kini berusia 23 tahun. Terima kasih. Karna tetap hidup, tidak menyerah, dan terus berjuang meskipun badai datang silih berganti. Terima kasih karena tetap berjalan meskipun beberapa kali merasa ingin berhenti. Terima kasih karena tetap mencoba meskipun pernah merasa tidak mampu. Terima kasih karena tetap bangkit setiap kali keadaan membuatmu ingin menyerah. Tidak semua orang tahu bagaimana perjalananmu sampai di titik ini. Tetapi Allah tahu. Allah tahu setiap doa yang pernah kamu panjatkan. Allah tahu setiap air mata yang kamu sembunyikan. Dan hari ini, kamu berhasil. Mungkin pencapaian ini terlihat sederhana bagi orang lain. Tetapi bagi dirimu, ini adalah bukti bahwa kamu mampu melewati sesuatu yang dulu pernah kamu pikir tidak akan mampu kamu selesaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, nikmat, kesehatan, serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Implementasi Permainan Outdoor dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4–5 Tahun di TK Islam Terpadu Khalfani”***. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Mara Samin Lubis, M.Ed**, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal.
2. Miss **Sartika Dewi Harahap M.Hum**, Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan.
3. Ibu **Annisah Wahyuni, M.Pd.**, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Drs. Mukhlis, M.Si.**, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pengetahuan selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Ibu **Ainun Mardiah Sikumbang, S.Pd.**, selaku Kepala sekolah, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya beserta seluruh stapp guru yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian saya berlangsung. Terimakasih waktu, informasi dan kerja sama yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, semangat, dukungan, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Terima kasih karena selalu menjadi tempat penulis mendapatkan kekuatan dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
8. Kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
9. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat, bantuan, kebersamaan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi lembaga pendidikan, bagi pendidik anak usia dini, serta bagi pembaca pada umumnya, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya permainan *outdoor* dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4–5 tahun.

Akhir kata, semoga segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan dalam penyusunan skripsi ini mendapat ridha dan keberkahan dari Allah Swt. Aamiin.

Panyabungan, September 2026
Penulis,

NORMALIZA



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Implementasi	11
2. Hakikat Anak Usia Dini	12
3. Perkembangan Motorik Kasar	13
4. Konsep Bermain Dalam PAUD	17
5. Permainan <i>Outdoor</i>	21
6. Jenis-jenis Permainan <i>Outdoor</i>	23
7. Manfaat Permainan <i>Outdoor</i> Terhadap Motorik Kasar	27

8. Faktor Pendukung dan Penghambat	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	37
1. Temuan Umum Penelitian	37
a. Sejarah Berdirinya TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga	37
b. Profil TK Islam Terpadu Khalfani	38
c. Visi dan Misi TK Khalfani	38
d. Saran dan Prasarana TK Khalfani	39
e. Data Guru dan Tenaga Kependidikan	39
f. Data Murid	40
2. Temuan Khusus Penelitian	41
a. Implementasi Pembelajaran <i>Outdoor</i> Melalui Permainan Lari <i>Zig-Zag</i> Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK islam Terpadu Khalfani	43
b. Proses Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan lari <i>Zig-Zag</i>	47
c. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Permainan lari <i>Zig-Zag</i>	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
1. Implementasi Permainan <i>Outdoor</i> Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun.....	53

2.	Perke
mbangan Motorik Kasara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan	
<i>Outdoor</i>	57
3. Permainan <i>Outdoor</i> Sebagai Bentuk Pembelajaran Yang menyenangkan	
.....	61
4. Keterkaitan Permainan <i>Outdoor</i> Dengan Perkembangan Motorik	
Kasar	61

BAB V PENUTUP .

A. Kesimpulan	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 jadwal penelitian yang direncanakan oleh penulis:	32
Tabel 2 TK Islam Terpadu Khalfani yaitu	38
Tabel 3. Sarana dan Prasarana TK Islam Terpadu Khalfani	39
Tabel 4 Data Guru TK Islam Terpadu Khalfani 2026.....	40
Tabel 5. Peserta Didik TK Islam Terpadu Khalfani 2026.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan Guru TK Islam Terpadu Khalfani	67
Gambar 2 : Wawancara dengan Guru TK Islam Terpadu Khalfani	67
Gambar 3: Wawancara dengan murid TK Islam Terpadu Khalfani	68
Gambar 4 : dokumentasi minggu pertama	68
Gambar 5 : dokumentasi minggu kedua.....	69
Gambar 6 : dokumentasi minggu ketiga	69
Gambar 7 : dokumentasi minggu keempat	70
Gambar 8 : dokumentasi satu kelas	71
Gambar 9 : dokumentasi anak bermain <i>outdoor</i>	71
Gambar 10 : dokumentasi permainan <i>outdoor</i>	72
Gambar 11 :dokumentasi Saran Prasarana	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I PEDOMAN OBSERVASI	76
LAMPIRAN II.....	85
LAMPIRAN III	87
LAMPIRAN VI	92
LAMPIRAN V: SURAT IZIN PENELITIAN	93
LAMPIRAN VI: SURAT BALASAN PENELITIAN	94
LAMPIRAN VII : SURAT IZIN OPERASIONAL SEKOLAH.....	95
LAMPIRAN VII ; HASIL CEK TURNITIN	97
LAMPIRAN IX : KONTROL KONSULTASI SKRIPSI	98
LAMPIRAN X : BIODATA PENULIS	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan berbagai aspek perkembangan anak, meliputi kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama, dan fisik motorik.. Secara umum, masa anak usia dini sering disebut sebagai masa *golden age*, yaitu periode emas di mana perkembangan otak anak berkembang sangat pesat dan cepat sehingga menjadi dasar bagi perkembangan pada tahap selanjutnya (Suyadi, 2018); (Santrock, 2024). Pada masa ini, anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal, termasuk perkembangan fisik motorik khususnya motorik kasar.

Perkembangan motorik kasar merupakan kemampuan gerak yang melibatkan otot-otot besar seperti berjalan, berlari, melompat, dan menjaga keseimbangan. Kemampuan ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari anak serta mempengaruhi perkembangan aspek lainnya seperti sosial emosional dan kepercayaan diri (Hurlock, 2014); (Goodway, Ozmun & Gallahue, 2019). Oleh karena itu, Perkembangan motorik kasar memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari anak serta menjadi dasar bagi perkembangan aspek lainnya, seperti kepercayaan diri dan interaksi sosial (Adolph & Hoch, 2019); (Robinson, Dkk, 2012).

Secara nasional, pendidikan anak usia dini di Indonesia telah diatur dalam berbagai kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya pengembangan seluruh aspek perkembangan anak secara holistik. Dalam Kurikulum 2013 TK maupun Kurikulum Merdeka, aspek perkembangan fisik motorik menjadi salah satu aspek utama yang harus dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan berbasis bermain. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran di TK cenderung lebih banyak dilakukan di dalam kelas (*indoor*) dan kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak secara bebas (Purwanti, 2025); (Milky, Wulandari & Syafrida, 2024). Kondisi ini menyebabkan kurang optimalnya perkembangan motorik kasar anak, sehingga

diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas fisik anak secara menyenangkan.

Secara internasional, pentingnya pendidikan anak usia dini juga menjadi perhatian utama berbagai lembaga dunia, salah satunya adalah *UNICEF*. *UNICEF* menegaskan bahwa masa anak usia dini merupakan periode yang sangat krusial karena perkembangan otak anak terjadi sangat cepat dan dipengaruhi oleh lingkungan serta pengalaman yang diberikan kepada anak. Dalam beberapa tahun pertama kehidupan, lebih dari satu juta koneksi saraf terbentuk setiap detik, yang tidak akan terulang kembali pada fase kehidupan selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa stimulasi yang tepat pada masa awal kehidupan sangat menentukan kualitas perkembangan anak di masa depan.

Berdasarkan uraian umum, nasional, dan internasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan motorik kasar pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, implementasi permainan *outdoor* sebagai salah satu strategi pembelajaran menjadi menarik untuk diteliti, khususnya dalam konteks TK Islam Terpadu Khalfani guna mengetahui bagaimana pelaksanaan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 4–5 tahun.

Lebih lanjut, *UNICEF* juga menyatakan bahwa perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek seperti perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional yang saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang. Anak yang tidak mendapatkan stimulasi yang cukup, termasuk kurangnya aktivitas fisik dan bermain, berisiko mengalami keterlambatan perkembangan yang dapat berdampak pada kemampuan belajar dan kesehatan di masa depan. Oleh karena itu, kegiatan bermain yang melibatkan aktivitas fisik seperti permainan *outdoor* menjadi sangat penting dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak.

Salah satu bentuk stimulasi yang efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak adalah melalui permainan *outdoor*. Permainan *outdoor* memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak aktif, mengeksplorasi lingkungan, serta mengembangkan kemampuan fisik secara alami dan menyenangkan. Kegiatan ini

juga mampu meningkatkan koordinasi, keseimbangan, serta kekuatan otot anak, sehingga sangat efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini (Fjørtoft dan Sageie, 2000); (Brussoni, Dkk, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Islam Terpadu Khalfani, ditemukan bahwa perkembangan motorik kasar anak usia 4–5 tahun belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas gerak dasar seperti melompat dengan satu kaki, menjaga keseimbangan saat berjalan di garis lurus, serta berlari dengan koordinasi yang baik. Selain itu, beberapa anak tampak kurang percaya diri dan cenderung pasif saat mengikuti kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa stimulasi motorik kasar melalui kegiatan bermain di luar ruangan perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru, kegiatan permainan *outdoor* memang pernah dilakukan di TK Islam Terpadu Khalfani, namun pelaksanaannya belum secara khusus difokuskan pada satu bentuk permainan yang dapat diamati secara mendalam dalam kaitannya dengan perkembangan motorik kasar anak.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan sasaran penelitian pada 6 orang anak usia 4–5 tahun. Keenam anak tersebut diamati ketika mengikuti kegiatan permainan *outdoor* berupa permainan ayunan, bermain prosotan, bermain jembatan goyang dan permainan zig-zag rintangan. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai gerakan tubuh, seperti berjalan, berlari, mengubah arah, menjaga keseimbangan, serta mengoordinasikan gerakan tubuh sesuai dengan jalur permainan.

Permainan *outdoor* rintangan dipilih karena memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas fisik secara aktif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, anak dituntut untuk mengikuti arah permainan, melewati rintangan, menjaga keseimbangan tubuh, serta mengatur gerakan ketika berpindah dari satu titik ke titik lainnya. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu bentuk permainan *outdoor* yang digunakan untuk memberikan stimulasi terhadap kemampuan motorik kasar anak.

Melalui kegiatan tersebut, peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan permainan *outdoor* dilakukan oleh guru, bagaimana respons dan keterlibatan keenam anak selama mengikuti permainan, serta bagaimana perkembangan kemampuan motorik kasar anak yang tampak selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan permainan *zig-zag* rintangan dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 4–5 tahun.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara pentingnya pemberian stimulasi motorik kasar pada anak usia dini dengan pelaksanaan kegiatan permainan *outdoor* yang belum difokuskan secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi permainan *zig-zag* rintangan dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani.

Salah satu solusi yang dapat yang dilakukan di luar ruangan yang memungkinkan anak untuk bergerak aktif, mengeksplorasi lingkungan, serta mengembangkan kemampuan fisik secara dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan permainan *outdoor*. Permainan *outdoor* merupakan kegiatan bermain alami (Fjørtoft dan Sageie, 2000); (Brussoni, Dkk, 2015).

. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan koordinasi, keseimbangan, kekuatan otot, serta kemampuan sosial anak (Meo, Dkk, 2024); (Sitepu, Dkk, 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa permainan *outdoor* memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Aktivitas bermain di luar ruangan dapat meningkatkan kemampuan berlari, melompat, serta keseimbangan anak secara lebih optimal dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas (Milky, Wulandari & Syafrida, 2024); (Purwanti, 2025). Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan interaksi sosial anak (Muna & Astuti, 2025); (Rahmawati & Pamungkas, 2023).

Dalam pelaksanaannya, implementasi permainan *outdoor* tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Guru memiliki

tanggung jawab dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan (Mulyasa, 2019); (Putri & Suryana, 2026). Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan motorik kasar melalui permainan *outdoor* sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

TK Islam Terpadu Khalfani merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki potensi dalam menerapkan pembelajaran berbasis permainan *outdoor*. Namun, implementasi kegiatan tersebut dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 4–5 tahun masih belum diketahui secara mendalam, baik dari segi pelaksanaan, hasil perkembangan anak, maupun faktor pendukung dan penghambatnya (Sitepu, Dkk, 2025); (Meo, Dkk, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“IMPLEMENTASI PERMAINAN OUTDOOR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 4–5 TAHUN DI TK ISLAM TERPADU KHALFANI.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data awal penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi permainan *outdoor* dalam pembelajaran pada anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani?
2. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak usia 4–5 tahun melalui permainan *outdoor* di TK Islam Terpadu Khalfani?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi permainan *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi permainan *outdoor* dalam pembelajaran pada anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani.
2. Untuk mendeskripsikan perkembangan motorik kasar anak usia 4–5 tahun melalui permainan *outdoor* di TK Islam Terpadu Khalfani.

3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi permainan outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya yang berkaitan dengan perkembangan fisik motorik anak.

Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran berbasis bermain, terutama permainan *outdoor*, sebagai sarana stimulasi perkembangan motorik kasar anak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan teori pembelajaran yang menekankan pada aktivitas fisik sebagai bagian penting dalam proses tumbuh kembang anak.

Lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti lain dalam mengkaji hubungan antara aktivitas bermain di luar ruangan dengan aspek perkembangan anak lainnya, seperti sosial-emosional, kognitif, dan kemandirian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar secara optimal melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Anak dapat meningkatkan kemampuan seperti berlari, melompat, menjaga keseimbangan, koordinasi tubuh, serta kelincahan melalui permainan *outdoor*.

Selain itu, kegiatan permainan *outdoor* juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, keberanian dalam mencoba hal baru, serta kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dalam suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan inovatif, khususnya dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Guru juga dapat memperoleh alternatif metode pembelajaran melalui permainan *outdoor* seperti permainan *zig-zag* rintangan yang mudah diterapkan di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat membantu guru dalam memahami pentingnya memberikan stimulasi fisik secara terencana dan berkelanjutan.

c. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan permainan *outdoor*.

Sekolah juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun program kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada keseimbangan antara aktivitas di dalam dan di luar ruangan, sehingga perkembangan anak dapat berlangsung secara optimal.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya aktivitas bermain di luar ruangan dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak.

Orang tua juga diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih aktif bergerak di lingkungan rumah, serta mendukung kegiatan bermain yang aman dan edukatif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam melakukan penelitian yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan permainan *outdoor* dan perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Selain itu, penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan variabel atau metode yang berbeda, sehingga menghasilkan temuan yang lebih beragam dan mendalam.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah bagaimana guru melaksanakan atau menerapkan permainan outdoor dalam kegiatan pembelajaran anak usia 4–5 tahun, mulai dari mempersiapkan kegiatan, menjelaskan aturan permainan, membimbing anak selama bermain, hingga melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi fisik, kognitif, sosial-emosional, maupun bahasa.

3. Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan yang melibatkan otot-otot besar dalam melakukan gerakan seperti berjalan, berlari, melompat, dan menjaga keseimbangan tubuh.

4. Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar adalah proses peningkatan kemampuan anak dalam mengontrol dan mengoordinasikan gerakan tubuh yang melibatkan otot besar secara bertahap sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

5. Permainan *Outdoor*

Permainan *outdoor* adalah kegiatan bermain yang dilakukan di luar ruangan yang melibatkan aktivitas fisik dan gerak tubuh anak, seperti berlari, melompat, dan bermain di lingkungan terbuka.

6. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dari setiap bab dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai permasalahan yang akan diteliti.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi hakikat anak usia dini, perkembangan motorik kasar, konsep permainan dalam PAUD, permainan *outdoor*, jenis-jenis permainan *outdoor*, manfaat permainan *outdoor* terhadap motorik kasar, faktor pendukung dan penghambat, serta penelitian relevan yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, serta prosedur penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang Deskripsi data, temuan umum, temuan khusus, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan, saran.

